

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai gambaran kecerdasan emosional pada para dokter muda di Universitas “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang besar antara dokter muda yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan yang memiliki kecerdasan emosional rendah.
2. Sebesar 50,7% dari dokter muda di Universitas “X” Bandung tergolong memiliki kecerdasan emosional tinggi. Mereka pada umumnya juga tinggi pada semua aspek kecerdasan emosional yaitu aspek mengenali emosi diri, aspek mengelola emosi diri sendiri, aspek memotivasi diri, aspek mengenali emosi orang lain serta aspek membina hubungan dengan orang lain.
3. Sebesar 49,3% dari dokter muda di Universitas “X” Bandung tergolong memiliki kecerdasan emosional rendah. mereka pada umumnya juga rendah pada semua aspek kecerdasan emosional yaitu aspek mengenali emosi diri, aspek mengelola emosi diri sendiri, aspek memotivasi diri, aspek mengenali emosi orang lain serta aspek membina hubungan dengan orang lain.

4. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kecerdasan emosional pada para dokter muda di Universitas “X” Bandung yaitu faktor belajar dan faktor keluarga. Sementara faktor temperamen khususnya temperamen pemberani kurang memiliki pengaruh yang sama antara dokter muda yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoretis

Bagi peneliti lain yang berminat meneliti lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional disarankan untuk meneliti kecerdasan emosional secara lebih mendalam, yaitu dengan meneliti faktor temperamen secara lebih mendalam lagi sebagai salah satu faktor yang berhubungan dengan kecerdasan emosional, juga hubungan antara pola asuh dengan kecerdasan emosional.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pihak dokter/dosen disarankan untuk lebih memperhatikan masalah kecerdasan emosional dan aspek-aspeknya pada para dokter muda serta mahasiswa dengan menjadi teladan bagi para dokter muda.

2. Bagi pihak Universitas “X” Bandung disarankan untuk lebih memperhatikan masalah kecerdasan emosional dan aspek-aspeknya pada para dokter, dokter muda juga mahasiswa, misalnya dengan cara memberikan training.